

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan Strategi Guru yang tepat. Strategi Guru adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi Guru juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Strategi Guru pendidikan agama Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan agama Islam, guru harus memiliki strategi atau siasat, agar peserta didik dapat belajar secara efektif serta menyenangkan. Maka salah satu langkahnya yaitu harus menguasai penggunaan metode yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara

sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologi, dan biologis.¹

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan diluar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan memperhatikan tugas belajar yang diberikan oleh guru²

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), h. 11

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, h. 12

Guru sebagai penentu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana Strategi Guru yang telah diterapkan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Ketika kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, akan tetapi seorang guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Semua guru tentu menyadari bahwa suatu pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sebaiknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun, tidak semua guru berkesempatan untuk melakukannya, mungkin karena banyaknya pekerjaan sampingan yang dilakukan selain menjalankan tugas sebagai guru atau dosen, mungkin juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendesain pembelajaran secara sistematis, atau mungkin menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan³

³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet, I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h. 3

Strategi Guru menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Konsep Strategi Guru tergambar dalam peristiwa pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan secara perinci dalam bukunya Gagne yang berjudul *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. Peristiwa pembelajaran adalah gambaran sederhana tentang paradigma aktivitas peserta didik dan pendidik yang terjadi secara komplementer (saling isi-mengisi) dan saling ketergantungan dalam suatu situasi belajar. Peristiwa belajar menggambarkan aktivitas peserta didik dalam menerima, mempraktikkan, menciptakan, dan lain-lain⁴

Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru membutuhkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran ialah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan karena seorang guru dalam mengajar dituntut untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif dengan melibatkan seluruh peserta didik. Salah satu penyebab banyaknya siswa yang jenuh dalam menerima materi yang disajikan oleh guru adalah karena guru sangat monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Selain itu penggunaan Strategi Guru yang kurang sehingga siswa merasa bosan akibatnya prestasi belajar mereka pun menurun. Inilah yang harus diperhatikan oleh setiap guru di dalam mengajar.

Bagaimana penggunaan Strategi Guru yang menyenangkan siswa, sehingga minat belajar mereka semakin baik dan mereka bisa memahami

⁴ Muhammad Yaumi, h. 4

materi yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu, kreatifitas seorang guru dalam mengajar sangat diperlukan oleh siswa. Siswa di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri khususnya berkaitan dengan minat belajar, pada umumnya masih sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang membolos pada jam pelajaran. Pada saat di kelas pun, banyak diantara siswa yang kurang mengikuti pelajaran di kelas. Mereka kurang semangat dalam mengikuti pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan strategi belajar yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa juga merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 20 Desember 2021, Di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri dengan Bapak Agus Sahro selaku guru agama yang memegang khusus kelas XI. Diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah menggunakan Strategi Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, akan tetapi masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang minat belajarnya masih rendah, hasil belajar peserta didik menurun, sebagian peserta didik juga cenderung bermalas-malasan dan kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar, peserta didik terlihat pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran. Kebanyakan dari mereka cenderung kurang peduli terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar peserta didik. Sehingga peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu tidak aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya minat atau keinginan peserta didik untuk belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga perlu untuk ditingkatkan pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan peserta didik akan bertambah dan hasil belajar pun meningkat dan juga dalam pemilihan metode, media maupun sumber belajar yang tepat tentunya menjadi salah satu keberhasilan yang dapat meningkatkan pembelajaran. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran siswa Kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran siswa kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?
2. Apa faktor penghambat dalam peningkatan pembelajaran siswa kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru Kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui Faktor penghamabat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah

:

1. Secara Teoritis

Sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya strategi guru pembelajaran pendidikan agama Islam

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi guru PAI kelas XI di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri untuk terus berusaha lebih aktif dalam pelaksanaan Strategi Guru melalui pendekatan, peningkatan penggunaan metode serta media pembelajaran.

- b. Bagi Lembaga

Sebagai acuan untuk lebih meningkatkan upaya dan strategi dalam meningkatkan pembelajaran di kelas XI MA Roudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Yang dimaksud sebagai strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai

sasaran khusus. Proses pembelajaran strategi harus dimiliki oleh seorang guru. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat guru orang yang melaksanakan pembelajaran di tempat tertentu atau di lembaga pendidikan formal⁵

Jadi, strategi guru adalah segala rencana yang dimiliki oleh seorang pendidik (siswa) dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah kumpulan pembahasan yang berisikan tentang bagaimana mengusahakan sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam⁶. Dan terciptanya manusia yang berperilaku dan berakhlakul karimah.

F. Penelitian terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁷

⁵ Nur aFuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012), h. 55

⁶ Abdurahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran PAI (Bandung, Humanisme, 2009)*, h. 91

⁷ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

1. Muhammad Rofiq Hardika dengan judul Strategi Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulung Agung 2016/2017. Penelitian ini membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam metode ialah dengan melihat pada karakter peserta didik dalam belajar, selanjutnya dalam media ialah : dengan mempertimbangkan pada fasilitas dan peralatan atau sarana prasarana yang tersedia, kemudian dalam sumber belajar berdasarkan pada tujuan pembuatan, serta mengelompokkan sumber belajar berdasarkan pada jenisnya.⁸
2. Nina Noviana, dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro). Dalam penelitian ini membahas mengenai Bagaimana Strategi Guru pendidikan agama Islam yang digunakan di pondok pesantren. Dan strategi yang digunakan strategi kooperatif, inkuiri, pembelajaran kontekstual atau CTL dengan menggunakan prinsip Tabarak.⁹
3. Zaki Fuadi, Pembelajaran PAI menggunakan pendekatan Active Learning di MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul. Tesis ini mengkaji hal-hal apa saja yang menjadi problem belajar PAI pada anak sekolah level SMP. Hasil dari penelitian ini di dapat kesimpulan bahwa problem utama belajar PAI adalah metode pendekatan yang diberikan oleh guru tidak tepat atau tidak menarik sehingga murid menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan pendekatan aktive learning

⁸ Muhammad Rofiq Hardika, *Strategi Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulung Agung*, (Skripsi, IAIN Tulungagung: 2017).

⁹ Nina Noviana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro*, (Skripsi, IAIN Metro, 2019).

siswa menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain kontribusi guru dalam menerapkan Strategi Guru aktive learning yang tepat, ternyata pola asuh orang tua menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Model pola asuh orang tua (terutama model pola asuh demokratis) dan motivasi belajar yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan model pola asuh diktator memberikan problem tersendiri terhadap siswa dalam belajar, dan memberikan efek negatif terhadap perkembangan pola pikir anak yang buruk dalam belajar PAI karena pola asuh orang tua yang salah¹⁰

Dari penelitian di atas, Persamaan penelitian yang hendak penulis lakukan adalah saling membahas tentang strategi guru yang mempunyai hubungan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian diatas adalah penelitian yang hendak penulis lakukan lebih kepada strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu melalui pendekatan, metode dan media pembelajaran yang lebih divariasikan sesuai dengan kharakter peserta didik khususnya dikelas XI. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya adalah Strategi Guru Pendidikan agama Islam untuk seluruh tingkatan kelas yang ada disekolah tersebut dan Strategi Guru Pendidikan agama Islam yang digunakan di lingkungan pondok pesantren.

¹⁰ Zaki Fuadi. *Pembelajaran PAI menggunakan pendekatan Active Learning di MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul*, Tesis, (Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang akan membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Strategi Guru, b) Pembelajaran Agama Islam

Bab III: Metode penelitian, yang akan membahas tentang: a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) temuan penelitian, c) pembahasan

Bab V: penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran-saran.